

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dan penggunaan model *cooperative learning* tipe *make a match* terhadap minat belajar sejarah di kelas XI-3 SMA Negeri 10 Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *Quasi Experiment* menggunakan *pretest* dan *posttest* dengan bentuk *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMA Negeri 10 Tasikmalaya dan untuk sampel yang digunakan adalah kelas XI-3 dan kelas XI-4 dengan masing-masing kelas berjumlah 36 orang. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling*. Pengambilan data diambil dengan menggunakan observasi dan angket yang disebar sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* sehingga dapat dilihat pengaruhnya. Sebelum data disebar, instrumen penelitian sudah melalui uji validitas dengan uji *Bivariate Correlation Person* serta uji reliabilitas dengan uji *Cronbach's Alpha*, sehingga layak untuk di sebar kepada responden. Nantinya setelah data terkumpul, data tersebut akan diolah dengan analisis uji hipotesis *mann whitney* menggunakan aplikasi SPSS. Hasil dari analisis menunjukkan nilai sig  $0,000 < 0,05$  yang berarti nilai sig lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , sedangkan rata-rata N-Gain yang diperoleh di kelas eksperimen sebesar 58,13% dan rata-rata N-Gain yang diperoleh di kelas kontrol sebesar 30,55%, maka dapat dikatakan cukup efektif. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *cooperative learning* tipe *make a match* terhadap minat belajar.

**Kata kunci:** Model *Cooperative learning*, *Make a Match*, Minat belajar

## ABSTRACT

This research aims to determine the effect and use of the make-a-match type cooperative learning model on interest in learning history in class XI-3 SMA Negeri 10 Tasikmalaya. The research method used in this research is quantitative with a Quasi Experiment method using pretest and posttest in the form of a non-equivalent control group design. The population in this study was class XI of SMA Negeri 10 Tasikmalaya and the samples used were class XI-3 and class XI-4 with 36 people in each class. The sampling in this research used a non-probability sampling technique in the form of purposive sampling. Data were collected using observations and questionnaires distributed before and after treatment so that the effect could be seen. Before the data was distributed, the research instrument had gone through a validity test using the Bivariate Person Correlation test and a reliability test using the Cronbach's Alpha test, so it was suitable for distribution to respondents. Later, after the data is collected, the data will be processed using Mann-Whitney hypothesis testing analysis using the SPSS application. The results of the analysis show a sig value of  $0.000 < 0.05$ , which means the sig value is smaller than the table, while the average N-Gain obtained in the experimental class is 58.13% and the average N-Gain obtained in the control class is 30.55%, then it can be said to be quite effective. Based on this, it can be concluded that there is an influence of using the make-a-match type cooperative learning on interest in learning.

**Keywords:** Cooperative learning model, Make a Match, Learning's interest